



**STRATEGI KEPEMIMPINAN BKMT KABUPATEN RAJA AMPAT
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN ISLAM
DI KABUPATEN RAJA AMPAT**

Ratna Bondahara

Email : ratna.bondahara@gmail.com

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sorong

Surahman Amin

Email : surahman.amin74@gmail.com

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sorong

Fardan Abdillah

Email : fardhan289@gmail.com

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sorong

ABSTRACT

The aims of this research are First; To describe the leadership role of the Taklim Council Contact Agency in strengthening Islamic education in Raja Ampat Regency. Second, to describe the strategy of the Taklim Council Contact Agency in strengthening Islamic education in Raja Ampat Regency. This type of research is Qualitative Description. The research approach is a phenomenological, normative theological and sociological approach. Research data sources are primary data sources and secondary data sources. Research data collection methods use observation, interviews and documentation methods. Data processing and analysis techniques using data reduction, data presentation, comparative analysis of data and drawing conclusions. The results of this research show that the leadership role of the Taklim Council Contact Agency in strengthening Islamic education in Raja Ampat Regency is to establish good cooperative relationships, have a high work ethic, participative and responsible leadership characteristics and be trustworthy in carrying out leadership duties. The strategy of the Taklim Council Contact Agency in strengthening Islamic education in Raja Ampat Regency is to maximize the concept of education management, holding regular recitations, introducing or observing Islamic education targets and direct visits to the community (Mobile Education).

Keywords: Leadership Strategy, Taklim Council Contact Body, Islamic Education.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah *Pertama*; Untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim dalam penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat. *Kedua*, Untuk mendeskripsikan strategi Badan Kontak Majelis Taklim dalam penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat. Jenis penelitian ini adalah Deskripsi Kualitatif. Pendekatan penelitian adalah pendekatan fenomenologi, teologis normatif dan sosiologi. Sumber data penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik pengolahan dan analisi data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim dalam penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat adalah menjalin hubungan kerjasama dengan baik, memiliki etos kerja yang tinggi, karakteristik kepemimpinan yang partisipatif dan bertanggungjawab serta anamah dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Strategi Badan Kontak Majelis Taklim dalam penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat adalah memaksimalkan konsep manajemen pendidikan, mengadakan pengajian rutin, adanya pengenalan atau observasi sasaran pendidikan Islam dan kunjungan langsung kepada masyarakat (Pendidikan Keliling).

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, Badan Kontak Majelis Taklim, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Islam adalah agama terakhir, yang merupakan agama penyempurna dari keberadaan agama-agama sebelumnya. Perkembangan agama Islam yang di sebarakan oleh Nabi Muhammad Saw. di Mekah kemudian di Madinah, dan kemudian berkembang ke seluruh penjuru dunia tidak lain adalah adanya proses pendidikan yang di lakukan oleh para tokoh Islam. Perkembangan pendidikan Islamiyah inilah yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat.¹

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.²

Kepemimpinan merupakan aspek manajerial dalam kehidupan organisasi yang merupakan posisi kunci. Karena kepemimpinan berperan sebagai penyelaras dalam proses kerja sama antarmanusia dalam organisasinya. Kepemimpinan yang dinamis dan efektif merupakan sumber daya yang paling pokok yang sulit di jumpai.³

Istilah kepemimpinan dalam buku dasar-dasar manajemen George R. Terry, dan Leslie W. Rue memandang kepemimpinan sebagai kemampuan seseorang atau pemimpin, untuk mempengaruhi perilaku orang lain menurut keinginan-keinginannya dalam suatu keadaan tertentu.⁴

¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Cet. II; Jakarta: Amzah, t.t.), h. 16-17.

² Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Cet. 1; Jakarta: GemaInsani, 2001), h. 153-157.

³ Abi Sujak, *Kepemimpinan Manajer Eksistensinya dalam Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), h. 1.

⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Bahasa Indonesia Penerjemah G.A. Ticoalu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), h. 192.

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi antara da'i dan mad'unya karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan kepada orang lain. Pendidikan juga merupakan spirit memperjuangkan penanaman nilai kebenaran kedalam jiwa manusia.⁵ Pendidikan Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman. Serta dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara, rasa, berfikir dan bertindak.

Dengan adanya aktifitas pendidikan, para ulama mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan untuk menyampaikan kebenaran dalam agama islam, dan harus memiliki kepandaian dan kemampuan untuk dapat diterima dengan baik. Kegagalan pelaksanaan pendidikan yang sering terjadi disebabkan ketidakpahaman dan tidak telitinya seorang tenaga pendidik dalam menyampaikan pendidikan yang dimana dalam penyampain pendidikan harus diperhatikan baik dari segi teori, metode dan objek pendidikannya. Pendidikan Islam memerlukan strategi yang dapat mengantisipasi perubahan zaman yang semakin merubah pola kehidupan manusia terutama beragama muslim.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dipahami bahwa umat Islam sangat perlu memahami jalan pendidikan yang lurus. Jalan itulah yang akan memenangkan agama serta memuliakan kaum muslim. Tidak setiap orang yang bergerak dalam berpendidikan dan jihad dapat memahami dan mengenali jalan ini. Disinilah peran suatu lembaga atau organisasi Islam dalam meluruskan jalan pendidikan yang sebenarnya. Dengan adanya lembaga ini mampu memberi solusi umat terhadap berbagai masalah kehidupan. Strategi menjadi sebuah keharusan dalam memajukan sebuah organisasi, terutama strategi yang tepat dan lengkap akan mengarahkan

⁵ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), h. 3.

kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan.

Pada hakikatnya strategi merupakan serangkaian perencanaan atau suatu keputusan manajerial yang strategis untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh suatu organisasi. Jika dikaitkan dengan proses pendidikan strategi mempunyai peranan yang sangat penting bagi pergerakan pendidikan. Apabila strategi ditetapkan dengan baik, maka aktivitas pendidikan akan tersusun secara teratur dan sistematis. Oleh karena itu untuk mempermudah pendidikan Islam maka dibentuklah suatu organisasi yang merupakan sebuah kekuatan umat yang disusun dalam satu kesatuan. Diantara organisasi tersebut adalah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT).

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) merupakan suatu Badan Kontak yang menghimpun seluruh Majelis taklim yang ada di Kabupaten Raja Ampat, tentunya BKMT memiliki anggota yang tidak sedikit, hal ini jelas mempengaruhi lingkungan untuk melakukan perubahan. BKMT semakin aktif menggerakkan masyarakat demi peningkatan iman dan takwa.

Bertitik tolak pada pernyataan tersebut di atas, maka peran sebuah pendidikan dalam sebuah lembaga atau organisasi Islam sangat penting. Dengan adanya lembaga ini di harapkan mampu memberikan solusi umat terhadap berbagai masalah kehidupan. Strategi menjadi sebuah keharusan dalam memajukan sebuah organisasi, terutama strategi yang tepat dan lengkap akan mengarahkan kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan.

Setiap organisasi yang dikelola dengan baik memiliki strategi untuk mencapai suatu tujuan, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit. keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang bisa merumuskan strategi yang digunakan dalam mempengaruhi dan menggerakkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini berarti peran kepemimpinan sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu organisasi, maka dari pada itu penulis

tertarik mengangkat judul dengan tema: Strategi Kepemimpinan BKMT Kabupaten Raja Ampat dalam Penguatan Pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah- langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.⁶ Berdasarkan hal itu, penelitian ini termaksud dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas fakta lapangan serta berbagai sisi tempat penelitian.⁷

Bersamaan dengan hal di atas, penelitian lapangan (*field research*) dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang menjelaskan gambaran tentang keadaan atau kondisi secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat, faktor-faktor serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar.⁸ Oleh sebab itu, penelitian dilaksanakan dengan melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data fakta yang diperoleh di lapangan.⁹

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan Fenomenologi yang merupakan suatu pendekatan penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia dalam suatu masyarakat atau organisasi. Pendekatan fenomenologis memusatkan

⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h.1.

⁷ Sayuthi Ali, *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teori dan Praktek)* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 69.

⁸ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Cet. II; Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 11. Lihat Juga, Muh. Nazir, *Metde Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 72-74.

⁹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 14.

perhatian pada pengalaman subyektif. Pendekatan ini berhubungan dengan pandangan pribadi mengenai dunia dan penafsiran mengenai berbagai kejadian yang dihadapi, memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman Pendekatan ini juga memahami kejadian fenomenal yang dialami individu tanpa adanya beban prakonsepsi.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa pendekatan fenomenologi adalah salah satu metode yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam sebuah organisasi. Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena atau perubahan yang terjadi dalam masyarakat tentang sistem penerapan strategi yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Taklim di Kabupaten Raja Ampat.

Pendekatan Teologi Normatif Kamaruddin Hidayat berpendapat bahwa pendekatan teologis normatif merupakan suatu pendekatan untuk memahami agama secara mendalam, walaupun diketahui bahwa teologis bersifat secara arogansi dan sering terjadi secara internal dalam suatu komunitas agama.¹¹ Pendekatan atau landasan normatif dalam Islam merupakan ajaran untuk mengesakan Allah swt. diformulasikan dengan kalimat *lailahaillallah*, tiada Tuhan selain Allah, sebagai pencipta dan sumber segala kehidupan.¹²

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa pendekatan teologis normatif merupakan suatu pendekatan di dalamnya

¹⁰ Muhadjir, *Filsafat Ilmu: Positivisme, Postpositivisme, dan Postmodernisme* (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2002), h. 78.

¹¹ Komaruddin Hidayat dan Muhammad Wahyuni Hafis, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perennial* (Cet. I; Jakarta: Paramadina, 1995), 9-10.

¹² J. Suyuthi Pulungan, *Universalisme Islam* (Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2002), h. 157.

memahami agama melalui naskah atau kitab aslinya Islam yaitu al-Qur'an dan hadist. Berangkat dari hal tersebut, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji serta menelaah tahapan atau proses penguatan pendidikan Islam yang diterapkan oleh Badan Kontak Majelis Taklim di Kabupaten Raja Ampat. Serta yang menjadi Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) dalam dalam Penguatan Pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat

Peran kepemimpinan tidak lepas dari gaya serta karakteristiknya, karena setiap pemimpin memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain. Untuk mengetahui gaya serta karakteristik dari kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam penguatan pendidikan Islam di Raja Ampat adalah sebagai berikut:

1. Menjalin Hubungan Kerja Sama Dengan Baik

Kerjasama yang baik memiliki peranan penting bagi organisasi dan setiap individu di dalamnya. Selain itu juga, Kerjasama merupakan sebuah bentuk dari interaksi sosial yang bersifat asosiatif dan dapat meningkatkan semangat, produktivitas, hubungan sosial, komunikasi dan efisiensi dalam menjalankan roda organisasi. Kerjasama terbukti dapat memberikan keuntungan bagi kesuksesan organisasi. Selain menguntungkan organisasi, kerjasama juga memiliki peranan penting setiap anggota yang terhimpun dalam organisasi tersebut.

Menurut Zand Domolingo dari hasil wawancara menuturkan bahwa peran yang kepemimpinan yang diterapkan di Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat adalah dengan membangun Kerjasama baik sesama anggota organisasi maupun dengan organisasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan keberadaan atau eksistensi dari organisasi BKMT itu

sendiri.¹³

Lebih lanjut disampaikan oleh Sukmawati selaku Lurah Waisai Kota sekaligus sekretaris BKMT Kabupaten Raja Ampat bahwa salah satu bentuk menjaga atau menjalin hubungan kerja sama yang baik adalah dengan memberikan informasi yang akurat antara pimpinan dengan bawahan, saling percaya antara satu dengan yang lain, saling meluangkan waktu untuk berdiskusi tentang progres organisasi serta saling menjaga nama baik organisasi BKMT Kabupaten Raja Ampat dimata masyarakat.¹⁴

Bersamaan dengan itu, Masruni menjelaskan bahwa hadirnya organisasi BMTK merupakan sebagai wadah untuk menuntut ilmu, pendidikan, pendidikan, serta sebagai wadah untuk membangun hubungan atau silaturahmi baik baik antara masyarakat maupun pemerintah Kabupaten Raja Ampat. Peran kepemimpinan dalam mewujudkan hal itu adalah dengan membangun koordinasi serta Kerjasama terhadap pemerintah daerah seperti Bupati, Kementrian Agama, Majelis Ulama Indonesia serta organisasi organisasi besar lainnya.¹⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa menjalin hubungan kerjasama merupakan cara organisasi untuk tetap eksis dalam masyarakat dan berpengaruh baik untuk mencapai tujuan organisasi. Kerjasama yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat adalah dengan melibatkan pemerintah daerah serta organisasi Islam.

Selain memiliki kerjasama yang baik dengan berbagai pihak organisasi,

¹³ Zend Domolingo (50 Tahun), Selaku Wakil Ketua I Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

¹⁴ Sukmawati (45 Tahun), Selaku Sekretaris Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat sekaligus Lurah Waisai Kota, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

¹⁵ Masruni (54 Tahun), Selaku Wakil Ketua II Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat sekaligus Ketua KKST, *Wawancara*, Pada Tanggal 1 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat memiliki kemampuan yang baik untuk membagi tugas kepada setiap para anggota sesuai dengan bidangnya, membangun komunikasi yang baik karena menurutnya beliau komunikasi merupakan penentu hubungan baik seseorang. Komunikasi yang baik juga dilihat dari kejelasan suatu informasi sehingga Kerjasama berjalan dengan baik sesuai dengan informasi yang dikomunikasikan.

2. Etos Kerja Yang Tinggi

Pemimpin adalah otak dan hati bagi anggotanya. Mampu melihat segala sesuatu dalam sebuah keseimbangan baik pikiran maupun tindakan untuk mencapai tujuan bersama karena tanggung jawab dan kebijakan terakhir berada di tangannya dengan memperhatikan kesejahteraan bersama.

Berdasarkan hal tersebut, Marwah menegaskan bahwa kemampuan seorang pemimpin sangat penting bagi perjalanan sebuah organisasi dimana dan kapanpun. Untuk itu, motivasi yang terus-menerus kepada bawahan akan sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi, semangat, serta berperan aktif dalam kegiatan kegiatan pendidikan seperti, pengajian, tadarusan, kasidah dan lain sebagainya.¹⁶

Lebih lanjut dijelaskan oleh Halimah Saleh menurunkan bahwa dalam penguatan pendidikan Islam peran pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat adalah terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh organisasi Badan Kontak Majelis Taklim. Keikutsertaan langsung pemimpin dalam setiap kegiatan akan menambah semangat anggotanya serta hal ini juga yang menjadi daya dorong atau perangsang untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin. Selain itu juga pemimpin Badan Kontak Majelis Kabupaten Raja Ampat juga menerapkan komunikasi dialogis dengan bawahan agar bisa mengetahui kekurangan atau

¹⁶ Marwah (52 Tahun), Selaku Ketua Majelis Taklim Jabal Nur Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

kelebihan potensi yang ada dalam organisasi.¹⁷

Sejalan dengan pernyataan di atas, dipertegasakan kembali oleh Asma selaku Ketua Majelis Taklim Al-Akbar menerangkan bahwa pemimpin yang baik harus mempunyai pandangan hidup. Artinya ia mempunyai pegangan didalam melangkah seperti rendah hati, jujur, terbuka serta bijaksana dalam memainkan perannya. Karakteristik demikianlah yang menjadi pegangan pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam menjalankan organisasi dakwa Islam ini. Di samping itu juga, terbuka dan bersedia untuk menerima dan memberi informasi sebijaksana mungkin. Melalui cara ini pemimpin akan menangkap informasi sebanyak mungkin lalu menganalisisnya, yang baik dijalankan sebagai modal untuk pembekalan dirinya serta siraman motivasi untuk orang yang dipimpinya.¹⁸

Sejalan dengan beberapa hasil wawancara di atas, Zend Domolingo lebih lanjut menegaskan bahwa dalam menjalankan roda organisasi pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat memiliki etos kerja yang tinggi, mulai dari ketepatan waktunya disetiap kajian, merangkul anggotanya, memberikan peluang kepada anggotanya untuk berskripsi serta menjadi contoh bagi anggota.¹⁹

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas. Maka dapat dipahami bahwa peran pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam penguatan pendidikan Islam adalah dengan menanamkan etos kerja yang tinggi serta membangun komunikasi yang efektif.

3. Karakteristik Pemimpin Yang Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif adalah salah satu karakteristik

¹⁷ Halimah Saleh (56 Tahun), Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Fitrah, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 Di Kabupaten Raja Ampat.

¹⁸ Asmah (65 Tahun), Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Akbar, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023.

¹⁹ Zend Domolingo (50 Tahun), Selaku Wakil Ketua I Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat. Di mana peran kepemimpinan ini memberikan peluang kepada setiap anggota organisasi untuk memberikan komentar, berpendapat serta peluang untuk berekspresi dengan tetap memperhatikan aturan yang laku dalam organisasi untuk mencapai pengambilan keputusan secara bersama demi terciptanya keharmonisan dan tercapainya tujuan organisasi Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat.

Berdasarkan pernyataan di atas, Sri Mulyati selaku Badan Kontak Majelis Taklim menuturkan bahwa sejauh ini pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim selalu memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk berpendapat sebelum mengambil keputusan. Keputusan yang diambil oleh pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat sudah melalui tahap diskusi dan musyawarah antar semua elemen terkait dalam organisasi Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat ini.²⁰

Bersamaan dengan itu, Al-Qaf selaku penceramah pada organisasi Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat menuturkan bahwa salah satu faktor pendukung dari kesuksesan jalannya sebuah pendidikan pada organisasi pendidikan adalah pemimpin yang terbuka dan welcome dengan masyarakat atau anggota organisasinya. Hal ini yang diterapkan oleh pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam menguatkan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat seperti, menerima saran atau masukan tentang materi pendidikan, perubahan metode pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, menjawab persoalan masyarakat dengan jalan pendidikan. Kesemua hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik karena adanya komunikasi yang efektif antara

²⁰ Sri Mulyati (64 Tahun), Selaku Bendahara Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Juli 2023.

pelaku pendidikan dengan pemimpin organisasi pendidikan.²¹

Tidak hanya pada tataran pendidikan, keterbukaan pemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim juga terlihat pada tingkat pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Titi Rambe Selaku Kepala TK. Quratul Aini Waisai Kota menuturkan bahwa peran kepemimpinan parsipatif Badan Kontak Majelis Taklim sangat menyeluru mulai dari tingkat pendidikan, sosial bahkan sampaikan ketingkat pendidikan. Ini terlihat dari cara kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim yang menerima kritik, saran, masukan yang sifatnya membangun demi tercapainya tujuan organisasi.²² Lebih lanjut dijelaskan oleh Zend Domolingo, penerapan karakteristik kepemimpinan seperti ini membawa dampak positif bagi anggota seperti, menumbuhkan kepercayaan diri anggota serta menciptakan kebijaksanaan baik anggota maupun pemimpin dalam mengambil keputusan.²³

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas, pada tataran penerapan kepemimpinannya, Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat adalah memberikan kesempatan anggota mengeluarkan ide dan gagasannya dengan cara memberikan hak suara melalui musyawarah setelah itu mengambil dari keputusan yang diputuskan oleh mayoritas anggota serta menerima kritik dan saran dari anggota. Hal tersebut tercermin dalam konsep perilaku yang terkait tentang kepemimpinan yaitu adanya penghargaan ide terhadap para anggota.

4. Kemampuan Bertanggung Jawab

Pemimpin adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan kondisi yang menuntut adanya sikap tanggung jawab pada

²¹ Al-Qaf (35 Tahun), Selaku Penceramah Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 30 Juni 2023.

²² Titi Rambe (36 Tahun), Selaku Kepala TK. Quratul Aini Waisai Kota, *Wawancara*, Pada Tanggal 29 Juni 2023.

²³ Zend Domolingo (50 Tahun), Selaku Wakil Ketua I Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

setiap perannya. Tanggungjawab itu merupakan ciri dari peran kepemimpinan yang berbudaya. Tanggungjawab akan mulai tampak dikala pemimpin sudah menyadari atas perbuatan baik dan perbuatan buruk yang dijalankan dalam sebuah organisasi. Karena itu tanggungjawab adalah sikap yang sangat penting dan harus dimiliki oleh pemimpin.

Berdasarkan hal tersebut, sikap tanggungjawab dalam bekerja adalah bagian dari kinerja atau peran kepemimpinan dalam Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat. Tanggung jawab merupakan sikap yang ditunjukkan oleh semua anggota organisasi terhadap yang ditugaskan kepadanya. Bertanggung jawab atas apa yang dilimpahkan oleh organisasi akan menjamin kepercayaan, kenyamanan kerja serta produktifitas kerja, karena tanggungjawab adalah bentuk komitmen individu dalam setiap aktifitasnya.

Hasil wawancara menunjukkan adanya sikap tanggungjawab yang diterapkan oleh pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Sukmawati selaku Sekretaris Umum Badan Kontak Majelis Taklim menurunkan bahwa bentuk tanggungjawab dari kepemimpinan terlihat dari apresiasi atau keikutsertaan dalam berbagai bentuk kegiatan yang diadakan oleh organisasi organisasi lain, seperti menghadiri undangan rapat Bersama Badan Kontak Majelis Taklim Indonesia, Rapat Kerja Nasional, serta ikut serta kegiatan kegiatan pemerintahan lainnya.²⁴

Lebih lanjut dipertegas oleh Zend Domolingo menjelaskan bahwa bentuk tanggungjawab lain yang diterapkan oleh pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat adalah dengan mendatangkan penceramah yang kompeten dalam bidangnya seperti, Ustads Maulana, Ustadzah Oki Setiana Dewi serta dai dai lokal. Hal ini bertujuan untuk menjaga nilai nilai pendidikan dan pendidikan tetap berjalan sefektif di Kabupaten Raja Ampat.²⁵

Berkaitan dengan sikap tanggungjawabnya pemimpin Badan Kontak Majelis

²⁴ Sukmawati (45 Tahun), Selaku Sekretaris Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat sekaligus Lurah Waisai Kota, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

²⁵ Zend Domolingo (50 Tahun), Selaku Wakil Ketua I Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

Taklim Kabupaten Raja Ampat Ini, dibenarkan langsung Oleh Abu Bakar Loji Selaku Ketua Majelis Ulama Indonesia menuturkan bahwa keterlibatan pimpinan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam setiap program baik itu program sosial, agama, pemerintahan dan lain-lain sebagai selalu bergabung dan memberikan sumbangsi pikiran dan ide. Hal inilah yang mendorong tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan dalam menjalankan organisasi tersebut.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat memiliki sikap bertanggungjawab atas amanah yang dibebankan, dengan melibatkan kewajiban sebagai tugas. Juga memiliki kewajiban untuk membina masyarakat baik itu melalui program kerja maupun secara kehidupan pribadi.

B. Strategi Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Dalam dalam Penguatan Pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat

1. Memaksimalkan Konsep Manajemen Pendidikan

Salah satu langkah strategis yang ditempuh oleh pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat adalah dengan memaksimal konsep manajemen pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sukmawati bahwa memaksimal konsep manajemen pendidikan mulai dari proses perencana sampai tahap evaluasi seperti memperhatikan materi pendidikan yang disampaikan setiap pertemuan, melihat isu yang berkembang, mengkaji hal-hal yang terbaru serta mengemas pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.²⁷

Lebih lanjut dijelaskan oleh Bupati Raja Ampat bahwa terlihat strategi yang terapkan melalui konsep manajemen pendidikan adalah berupa program-program kegiatan pendidikan yang sudah di tetapkan oleh organisasi

²⁶ Abu Bakar Loji (68 Tahun), Selaku Ketua Umum Majelis Ulama Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

²⁷ Sukmawati (45 Tahun), Selaku Sekretaris Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat sekaligus Lurah Waisai Kota, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

Badan Kontak Majelis Itu sendiri seperti, pembinaan keagamaan. Selain itu juga, melakukan pembinaan terhadap pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dan Pengurus Cabang majelis taklim lainnya beserta jamaah dengan memberikan pembinaan materi keagamaan serta memberikan pembinaan pengelolaan manajemen majelis taklim terhadap cabang majelis taklim di Kabupaten Raja Ampat.²⁸

Bersamaan dengan hal itu, lebih lanjut Halimah Saleh menuturkan bahwa penerapan strategi Badan Kontak Majelis Taklim dalam upaya mewujudkan masyarakat yang berkarakter, berakhlak serta religious harus mampu memahami dan menerapkan konsep manajemen pendidikan secara lengkap. Penerapan konsep ini melalui tahap perencanaan jalannya pendidikan seperti Menyusun materi pendidikan, mengidentifikasi masalah anggota atau masyarakat, mengkoordinasi dengan majelis-majelis taklim lainnya. Tahap penentuan dai supaya anggota tidak jenuh, sampai tahap evaluasi pendidikan.²⁹

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat dipahami bahwa memaksimalkan konsep manajemen pendidikan adalah salah satu strategi yang dijalankan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam menguatkan pendidikan Islam yang bertujuan untuk menghindari kegagalan pendidikan serta menjawab permasalahan masyarakat sesuai dengan kebutuhan melalui materi pendidikan.

2. Pengajian Rutin

Pengajian rutin adalah program yang dijalankan oleh Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam Upaya penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat. Program ini sebagai bentuk Upaya untuk

²⁸ Abdul Faris Umlati (50 Tahun), Selaku Dewan Pembina Badan Kontak Majelis Taklim Sekaligus Bupati Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

²⁹ Halimah Saleh (56 Tahun), Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Fitrah, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 Di Kabupaten Raja Ampat.

memenuhi kebutuhan Rohani anggotanya serta masyarakat pada umumnya sehingga ada keseimbangan antara kebutuhan Rohani dengan kebutuhan jasmani.

Berdasarkan pernyataan di atas, Zend Domolingo menjelaskan bahwa dalam Upaya penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat program pengajian rutin merupakan strategi Badan Kontak Majelis Taklim untuk menanamkan pemahaman agama, menguprade pengetahuan keIslaman serta menciptakan nilai-nilai religious yang mengantar masyarakat atau anggota organisasi pada kematangan berfikir tentang Islam secara keseluruhan.³⁰

Lebih lanjut dijelaskan oleh Masruni bahwa pengajian rutin yang dijalankan oleh Badan Kontak Majelis Taklim terbagi dalam bentuk dua tahap yaitu pengajian mingguan dan pengajian bulanan. Di dalam pengajian dibahas tentang ajaran Islam berserta penjelasannya seperti, masalah muamalah, fiqh, akidah akhlak tauhid, yasinan Bersama, tadarusan Bersama, membaca barazanji dan hal hal keagamaan lainnya.³¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa tujuan dari pengajian rutin mingguan, bulanan, dan bahkan tahunan adalah terciptanya Pendidikan Islamiyah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jama'ah maupun pengurus dalam meningkatkan pengamalan, ilmu pengetahuan, pemahaman agama yang matang serta meningkatkan kualitas silaturahmi antar semua pengurus (Pengurus Daerah, Pengurus Cabang, maupun pengurus kelurahan) demi terlaksananya kegiatan pendidikan yang telah dirumuskan sehingga terciptanya wanita sholeha yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, dapat mewujudkan keluarga sakinah mawaddah.

³⁰ Zend Domolingo (50 Tahun), Selaku Wakil Ketua I Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

³¹ Masruni (54 Tahun), Selaku Wakil Ketua II Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat sekaligus Ketua KKST, *Wawancara*, Pada Tanggal 1 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

3. Observasi Sasaran Pendidikan

Pengenalan sasaran pendidikan adalah strategi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sebagai sasaran pendidikan, sehingga pendidikan yang disampaikan benar-benar dapat menyentuh dan sesuai dengan situasi atau kondisi jamaahnya.

Berdasarkan hal itu, Abdul Faris Umlati menjelaskan bahwa strategi Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam memperkuat pendidikan Islam pada masyarakat Kabupaten Raja Ampat dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mempunyai nilai-nilai keagamaan dan berbudi pekerti yang luhur, serta menciptakan ukhuwah yang mempunyai kemampuan seimbang antara iman dan taqwa dan ilmu pengetahuan teknologi. Dalam hal ini, dapat di lihat pada kegiatan bulanan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat. Kegiatan pengajian bulanan, pendidikan keliling, yang dibentuk oleh Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dibuat dengan mempertimbangkan ustadz-ustadzahnya, yaitu dimana setiap bulananya ustadzah yang menyampaikan materi berbeda-beda, hal ini tentunya memperhatikan kondisi atau kebutuhan anggota Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat sehingga dengan penerapan strategi ini benar-benar memiliki nilai efektifitas dan efisien baik untuk organisasi maupun untuk masyarakat atau anggota itu sendiri.³²

Berangkat dari hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa mengenal sasaran atau obyek pendidikan merupakan cara untuk menghindari kegagalan dari pendidikan Islam. Hal inilah yang menjadi dasar Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam upaya melakukan penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat.

³² Abdul Faris Umlati (50 Tahun), Selaku Dewan Pembina Badan Kontak Majelis Taklim Sekaligus Bupati Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

4. Kunjungan Langsung Kepada Masyarakat

Pengembangan masyarakat merupakan salah satu strategi untuk mendorong masyarakat untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Selain itu, konsep pengembangan masyarakat adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan secara bersama dan didukung oleh semua elemen masyarakat. Dalam upaya pengembangan pendidikan Islam, Badan Kontak Majelis Taklim adalah dengan turun dan terlibat langsung Bersama masyarakat ini bertujuan untuk menjaga komunikasi dan mempererat silaturahmi.

Berdasarkan pernyataan di atas, Abdul Faris Umlati selaku Bupati Raja Ampat sekaligus dewan pembina Badan Kontak Majelis Taklim menjelaskan bahwa upaya penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat adalah dengan pengembangan masyarakat Islam yang mana upaya ini melibatkan pengembangan model sosial, memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menyatukan mereka, dan membantu mereka untuk saling berkomunikasi dengan cara yang dapat mengarah pada dialog yang sejati, pemahaman dan aksi sosial. Lebih lanjut dijelaskan, hilangnya komunitas telah mengakibatkan perpecahan, konflik, serta hal lain yang mengakibatkan permusuhan melalui pengembangan masyarakat Islam mencoba menjawab efek-efek tersebut dengan ikut terlibat langsung dalam setiap program Badan Kontak Majelis Taklim.³³

Dipertegasakan Kembali oleh Halimah Saleh bahwa salah satu faktor pendorong masyarakat ikut serta dalam setiap kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim di Kabupaten Raja Ampat adalah keterlibatan langsung pemimpinnya. Dalam setiap kegiatan keterlibatan pemimpin menjadi unsur penting kelancaran kegiatan karena menambah semangat anggota, memotivasi serta berpengaruh positif dalam pengembangan masyarakat yang

³³ Abdul Faris Umlati (50 Tahun), Selaku Dewan Pembina Badan Kontak Majelis Taklim Sekaligus Bupati Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

Islami.³⁴

Sebagai bentuk kepedulian pemimpin Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat adalah dengan aktif dalam menjalankan tujuan organisasi serta memperhatikan proses pengembangan masyarakat atau anggotanya. Hal ini terlihat dari keterlibatan langsung pemimpin dalam merumuskan dan menjalankan program seperti, kajian gabungan antara semua Majelis Taklim di Kabupaten Raja Ampat, keterlibatan langsung dalam yasinan Bersama dari rumah rumah, tadarusan berbasama di berbagai masjid serta program-program lain yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengalaman serta pengetahuan keagamaan Islam.³⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa keterlibatan langsung seorang pemimpin dalam suatu organisasi dapat meningkatkan semangat serta motivasi anggotanya. Di samping itu juga, keikutsertaan kepemimpinan membawa dampak baik untuk mencapai cita-cita dan tujuan organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat adalah menjalin hubungan kerjasama dengan baik, memiliki etos kerja yang tinggi, karakteristik kepemimpinan yang partisipatif dan bertanggungjawab serta anamah dalam menjalankan tugas kepemimpinan.
2. Strategi Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten Raja Ampat dalam

³⁴ Halimah Saleh (56 Tahun), Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Fitrah, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Juni 2023 Di Kabupaten Raja Ampat.

³⁵ Abu Bakar Loji (68 Tahun), Selaku Ketua Umum Majelis Ulama Kabupaten Raja Ampat, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Juli 2023 di Kabupaten Raja Ampat.

penguatan pendidikan Islam di Kabupaten Raja Ampat adalah memaksimalkan konsep manajemen pendidikan, mengadakan pengajian rutin, adanya pengenalan atau observasi sasaran pendidikan dan kunjungan langsung kepada masyarakat (Pendidikan Keliling).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. Khozim. *Pengetahuan Modern dalam Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1995.
- Ahmad, A. Kadir. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi I*. Makassar: CV. Indobis Media Centre, 2003.
- Alawiyah, Tutty. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan, 1997.
- Alfiah, "Peranan Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT) Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Pendidikan Non Formal Keagamaan Dan Non Keagamaan". *Kutub khasanah: Vol. XIV. No.1* (2011).
- Ali, Sayuthi. *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teori dan Praktek)*. Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Cet. II; Jakarta: Amzah, 2001.
----- *Ilmu Dakwah*. Cet. I; Jakarta: Amzah, 2009.
- Antonio, Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: GemaInsani, 2001.
- Anugrah Intan Widya dan Tintin Suhaeni, "Pengaruh Kepemimpinan Stratejik Terhadap Strategi Bersaing UKM Cafe dan Restoran", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 3 No. 3 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: Rieneka Cipta, 1998.
----- *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arsyad, Azhar. *Pokok Manajemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pedoman Jaya, 2004.
----- *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Cet. II, Jakarta: Kencana, 2009.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1997.

- Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT). *10 Tahun Badan Kontak Majelis Taklim*. Jakarta: Panitia Buku 10 Tahun BKMT, 1990.
- Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Derajat, dkk, Zakiah. *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Dirgantoro. *Manajemen Strategik, Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo, 2001.
- Fatori. “Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah”, *Disertasi*, Riau: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Fattah, Nanang. *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fred R, David. *Manajemen Strategis: Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- George A, Steiner dan John B. Miner. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1997.
- George R, Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Bahasa Indonesia Penerjemah G.A. Ticoalu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Habib, M. Syafaat. *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM Press, 1999.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Hidayat, Komaruddin dan Muhammad Wahyuni Hafis, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perennial*. Cet. I; Jakarta: Paramadina, 1995.
- Hurmain. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Ismail, A. Ilyas. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta, Prenada Media Group, 2011.
- *70 Tahun Tutty Alawiyah The Inspiring Woman Penggerak Kemajuana dan Peradaban*. Jakarta: UIA Press, 2012.

- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alurni, t.th.
- Mahtadi, Asep Saeful. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Malaikah, Mustava. *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qardhawi Harmoni Antara Kelembutan Dan Ketegasan*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 1997.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. II; Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Muhadjir. *Filsafat Ilmu: Positivisme, Postpositivisme, dan Postmodernisme*. Yogyakarta: Reka Sarasin, 2002.
- Muhtadi, Asep dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*. Cet. I; Bandung Pustaka Setia, 2003.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Munjih, Ahmad dan lilik Nurholiday, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Mahfud, Ro'is. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlanga, 2011.
- Nasution, S. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tasinto, 1996.
- Nasution, Harun dan Bakhtiar Efendi, *Hak Azazi Manusia dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.
- Nazir, Muh. *Metde Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nisjar Karhi dan Winardi, *Manajemen Strategik*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Nonci, M. Hajir. *Sosiologi Agama*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Northouse, Peter G. *Kepemimpinan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2013.
- Panitia Mubes IV BKMT, *Lima Belas Tahun Kiprah BKMT*. Jakarta: 1996.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Cet. I; Yogyakarta: PT. LKS Yogyakarta, 2008.
- Pearce John A. dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Pratewi, Ayu. "Fungsi dan Peran Badan Kontak Majelis Taklim Lampung Dalam Pengembangan Majelis Taklim Di Kota Lampung", *Tesis*. Lampung, Universita Islam Negeri Randen Intan Lampung, 2012.
- Pulungan, J. Suyuthi. *Universalisme Islam*. Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2002.

- Purnamasari, *BKMT 10 Tahun Badan Kontak Majelis Taklim*. Jakarta: Panitia Buku 10 Tahun BKMT, 1990.
- Rakhmawati, Istina. “Karakteristik Kepemimpinan Dalam Perspektif Manajemen Dakwah”, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 2 (2016).
- Rofiah, Khusniah. *Dakwah Islam dan Dinamika Masyarakat Modern*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Rohmiati. Nikmir. “Peran Kepemimpinan Dalam Pengembangan Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Sumatera Utara”, *Disertasi* (Sumatra Utara: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Saefudin, AM. *Ada Hari Esok*. Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sari, Endah Purnama. “Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Tangerang Selatan Dalam Menjalani Ukhuwah Islamiyah”, *Skripsi* (Jakarta: Jurusan Komunikasi Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Sauri, Sofian. *Strategic Management Sustainable Competitive*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sandra, Meita. *Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2001.
- Shadily, Hasan. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Cet. IX; Jakarta Bina Aksara, 1983.
- Singarimbun, Masri. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 1980..
- teiner George A. dan John B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1997.
- Steiner, A George. dan Miner B Jhon. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, PT. Gelora Aksara Pratama, 1997.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudrawan Danin, Suparno. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CF Remaja Karya, 2000.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sujak, Abi. *Kepemimpinan Manajer Eksistensinya dalam Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Supatra, Munzier Dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Supranto, J. *Metode Riset, Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 1998.
- Supratikno, Hendrawan. *Advanced Strategic Manajement: Back to Basic Approach*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Suprayogo, Imam dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*. Cet. II; Bandung: Rosda Karya, 2003.
- Surahmat, Winarto. *Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Syarifuddin. *Kepemimpinan Dan Kewirausahaan Menciptakan Pemimpin Pasar di Jagat Muliti Bisnis*. Medan: Pedana Publishing, 2010.
- Terry George R. dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Bahasa Indonesia Penerjemah G.A. Ticoalu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992.
- Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Cet. I; Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Veithzal, Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, 2004.
- Wahab, Abdul Aziz. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Wahidin, Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada 2008.
- Wahyudi, Agustinus Sri. *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*. Bandung: Binarupa Aksara, 1996.

- Wahyudi. *Manajemen Konflik dan Stres dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wibowo. *Kepemimpinan: Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Wijono, Sutarto. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada media Group, 2018.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus: Metode dan Desain Penelitian*. Jakarta: PT. Rajawali, 2002.
- Zaidal, Alwisral Imam. *Strategi Dakwah*. Cet. II; Jakarta: Kalam Mulia, 2005.